BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada awal berdirinya, POSTERS HOTEL ini bernama Wisma Dapenpos. Wisma Dapenpos merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh Dapenpos, yaitu sebuah yayasan untuk para pensiunan PT. POS. Wisma Dapenpos ini dibangun pada tahun 1995, dimana pada saat itu penjualan fasilitas wisma masih terbatas pada instansi-instansi pemerintah dan penyewaan gedung untuk pernikahan. Untuk pengelolaannya pun ditangani langsung oleh Dapenpos. Kemudian pada awal tahun 2007, pengelolaan wisma Dapenpos ini diserahkan kepada salah satu unit perusahaan Dapenpos, yaitu PT. DDK (Dapensi Dwikarya), dan kemudian nama hotel ini berubah menjadi POSTERS Hotel MICE Bandung.

Kemudian pada awal 2009, PT. DDK mendirikan unit usaha baru bernama CV. DDK Wisata (Dapensi Dwikarya Wisata), yang khusus untuk mengelola hotel ini. CV. DDK Wisata yang didirikan dengan akta notaries Meidward Neinggolan, SH nomor 02 tanggal 06 Februari 2009 telah dicatat pada Pengadilan Negeri Bandung tanggal 13 Mei 2009 nomor 631 dan telah diubah dengan akta notaris Deasi Witanti Kusumaningtyas, SH tanggal 28 Desember 2009 nomor 1518. CV. DDK Wisata saat ini

bergerak dalam usaha pelayanan jasa kepariwisataan dan masih terbatas pada pengelolaan jasa perhotelan.

2.1.2 Logo Instansi

Logo POSTERS HOTEL adalah :



Gambar 2.1 Logo POSTERS HOTEL

2.1.3 Lokasi dan Fasilitas

POSTERS Hotel merupakan hotel bintang 3 (tiga) yang berlokasi di Jln. PH. H. Mustofa No. 33A Bandung. Fasilitas-fasilitas utama yang ada di hotel ini diantaranya :

- Restoran.
- 40 kamar, yang terdiri dari : 3 kamar *Executive*,15 kamar *Deluxe*, 22 kamar *Standard*, 6 ruang pertemuan / Meeting Room.
- Aula / Banquette Hall

2.1.4 Perizinan / Badan Hukum Instansi

CV. DDK Wisata dalam menjalankan usahanya telah memiliki perizinan dan sertifikasi sebagai berikut ;

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No : 21.090.516.2-423.000 di Kantor pajak Pratama Bandung.
- Tanda Daftar Perusahaan No : 101135519034 tanggal 08 Maret 2010 a/n CV. DDK Wisata.
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan No : 5/DP/II/2009 tanggal 25 Februari 2009 a/n CV. DDK Wisata.
- Surat Ijin Bebas Gangguan.
- Kartu Registrasi Ijin Bebas Gangguan.
- Surat Ijin Usaha Kepariwisataan (SIUK).
- Surat Ijin Pengambilan Air (SIPA)

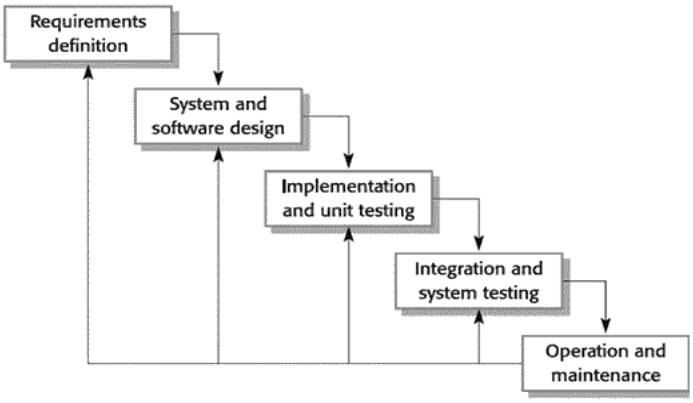
2.1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi POSTERS HOTEL dilampirkan pada lampiran.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Pemodelan *Waterfall*

Waterfall model merupakan model lama namun sangat beralasan digunakan ketika kebutuhan dari sistem telah dipahami dengan baik.



Gambar 2.2 Skema Diagram *Waterfall*

- *Requirements analysis and definition*

  Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

- *System and software design*

  Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.

- *Implementation and unit testing*

  Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.

- *Integration and system testing*

  Penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (system testing).

- *Operation and maintenance*

  Mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.

Kekurangan yang utama dari model ini adalah kesulitan dalam mengakomodasi perubahan setelah proses dijalani. Fase sebelumnya harus lengkap dan selesai sebelum mengerjakan fase berikutnya.

2.2.2 Konsep Basis Data

Basis data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang, seperti menurut Connolly (2002,hal:4), definisi basis data adalah kumpulan data yang dihubungkan secara bersama-sama, dan gambaran dari data yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi dari suatu organisasi. Berbeda dengan sistem file yang menyimpan data secara terpisah, pada basis data data tersimpan secara terintegrasi. Basis data bukan menjadi milik dari suatu departemen tetapi sebagai sumber daya perusahaan yang dapat digunakan bersama.

Menurut Date (1990,hal:5), definisi dari basis data adalah kumpulan terintegrasi dari file yang merupakan representasi data dari suatu model enterprise. Sedangkan menurut Fathansyah (1999,hal:2), basis data adalah :

- Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah.
- Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redudansi) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- Kumpulan file / tabel / arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.

Data dalam basis data disimpan dalam tiga struktur, yaitu file, tabel atau objek.File terdiri dari record dan field, tabel terdiri dari baris dan kolom. Objek terdiri dari data dan instruksi program yang memfungsikan data. Tabel terdiri dari kolom-kolom yang saling terkait, seperti file yang terdiri dari record yang saling terkait.

File didalam basis data dapat terhubung kepada beberapa tabel. Dalam sebuah tabel, data pada tiap kolom terdiri dari ukuran dan tipe yang sejenis (char/ numeric). Adapun keuntungan dari basis data :

- Mengurangi duplikasi data
- Manipulasi data lebih canggih
- Meningkatkan integritas dan kemanan data

- Memelihara independensi dan konsistensi data
- Mudah untuk digunakan dan mudah untuk diakses

Adapun kekurangan basis data :

- Sistem lebih rumit, jadi memerlukan tenaga ahli dalam disain, program dan implementasi
- Bila ada akses yang tidak benar, kerusakan dapat terjadi
- Proses pemeliharaan dapat memakan waktu karena ukurannya yang besar
- Proses back up data memakan waktu

2.2.3 Konsep Dasar Web (HTML)

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan protokol yang digunakan untuk mentransfer data atau dokumen dari *web server* ke *browser* kita (*Internet Explorer, Netscape Navigator, NeoPlanet* dan lain-lain). HTML inilah yang memungkinkan anda menjelajah internet dan melihat halaman *web* yang menarik. Sekarang ini di pasaran terdapat banyak sekali HTML *authoring* (*software* yang digunakan untuk membuat atau mendesain halaman web). Macromedia *Dreamweaver, Adobe GoLive, MS FrontPage* sekedar contohnya. Walaupun *software-software* tersebut semakin menawarkan kemudahan dalam membuat halaman *web*, tetapi biasanya seseorang masih perlu untuk mengedit halaman *web* tersebut secara manual. Terutama untuk halaman *web* yang sangat komplek.

Dalam penggunaannya sebagian besar kode HTML tersebut harus terletak di antara *tag* kontainer. Yaitu diawali dengan <nama *tag*> dan

diakhiri dengan </nama *tag*> (terdapat tanda "/"). Sebuah halaman web minimal mempunyai beberapa *tag*, yaitu diantaranya :

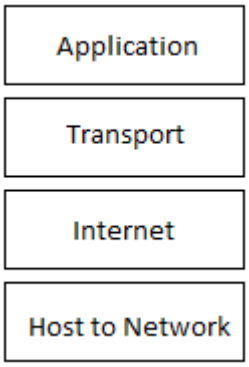
- <HTML> Sebagai tanda awal dokumen HTML.
- <HEAD> Sebagai informasi page header. Di dalam *tag* ini kita bisa meletakkan *tag-tag* TITLE, BASE, ISINDEX, LINK, SCRIPT, STYLE & META.
- <TITLE> Sebagai titel atau judul halaman. Kalimat yang terletak di dalam *tag* ini akan muncul pada bagian paling atas browser Anda.

2.2.4 Konsep Dasar Jaringan

Transfer Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP) merupakan protokol yang mengatur proses komunikasi antara komputer-komputer dalam jaringan internet. Tujuan utama dalam menggunakan model referensi TCP/IP adalah mengusakan agar jaringan jaringan yang telah ada mampu mempertahankan diri dari hilangnya hardware-hardware subnet, diamana percakapan yang ada tidak terputus.

TCP/IP adalah sekumpulan protokol yang di design untuk melakukan fungsi fungsi komunikaasi data pada *Local area Network* (LAN). TCP/IP terdiri atas sekumpulan protokol yang masing masing bertanggung jawab atas bagian bagian tertentu dari komunikasi data. Protokol ini sebagai “penerjemah” yang memungkinkan komunikasi antar Host atu merupakan aturan aturan yang digunakan untuk mempertukarkan data antar host. Agar TCP/IP dapat berjalan diatas *interface* jaringan

tertentu, hanya perlu dilakukan perubahan pada protokol yang berhubungan dengan *interface* jaringan saja. Sekumpulan protokol TCP/IP ini dimodelkan dengan empat layer TCP/IP sebagai berikut :



Gambar 2.3 Layer / Lapisan TCP / IP

Jika suatu protokol menerima data dari protokol diatasnya, ia akan menambahkan informasi tambahan miliknya kedata tersebut. Informasi ini memiliki fungsi yang sesuai dengan fungsi protokol tersebut. Setelah itu data ini diteruskan lagi ke protokol pada layer dibawahnya.